



## KONTRIBUSI ORANG TUA DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK

### *PARENTS' CONTRIBUTION IN EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN'S LEARNING MOTIVATION*

Nur Cahyati <sup>1\*</sup>, Pitri Ramawati <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi PAI, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email : Itayhac11@gmail.com<sup>1\*</sup>, pitriramawati823@gmail.com<sup>2</sup>

#### Article Info

##### Article history :

Received : 05-04-2025

Revised : 07-04-2025

Accepted : 09-04-2025

Published : 11-04-2025

#### Abstract

*Based on observations, what was found by researchers regarding the contribution or role of parents in efforts to increase children's learning motivation shows that the role of parents in motivating children to learn. Parents are also internal factors that influence or play an important role in motivating children to learn which greatly impacts learning achievement to realize their educational goals and ideals. This research is included in the category of library research, which is a type of research that prioritizes text analysis and tries to collect research data from various literature sources. The literature used as a reference is journals, E-Books, and other materials. To provide an overview that is in accordance with the purpose of writing this journal, this study also uses a qualitative approach with descriptive methodology.*

**Keywords :** *Children's Education, Learning Motivation, Role of Parents.*

#### Abstrak

Berdasarkan pengamatan, yang ditemukan oleh peneliti mengenai kontribusi atau peran orang tua dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak menunjukkan bahwa peran orang tua dalam memotivasi belajar anak. Orang tua juga merupakan faktor internal yang mempengaruhi ataupun berperan penting dalam memotivasi belajar anak yang sangat berdampak pada prestasi belajar untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan cita-cita mereka. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*Library Reseach*), yaitu jenis penelitian yang mengutamakan analisis teks dan berusaha mengumpulkan data penelitian dari berbagai sumber literatur. Literatur yang dijadikan sebagai referensi yaitu jurnal, *E-Book*, dan juga materi lainnya. Untuk memberikan gambaran yang sesuai dengan tujuan penulisan jurnal ini, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi deskriptif.

**Kata Kunci :** *Motivasi Belajar, Pendidikan Anak, Peran Orang Tua.*

#### PENDAHULUAN

Anak merupakan amanat Allah SWT yang ditiptkan kepada kedua orang tuanya, karena itu anak dilahirkan dalam keadaan suci dan bersih. Bagaimana jadinya kelak di kemudian hari bergantung kepada orang tuanya mendidik, membina dan mengarahkan. Pendidik utama bagi anak dalam hal belajar dan memotivasi kemajuan belajarnya ialah orang tua. Jadi, jika orang tua yang membuang anak kandungnya maka beliau tidak berperan sebagai pendidik. Berbeda dengan orangtua yang berperan sebaik mungkin dengan segala keterbatasannya selalu mengarahkan anaknya, terhubung makin lama makin dibutuhkan pendidikan yang lebih tinggi maka



memnyerahkan ke lembaga pendidikan. Oleh sebab itu, yang merupakan pendidik sejati itu adalah orang tuanya sendiri. (Rizal, 2021: 29).

Kesadaran orang tua terhadap tanggung jawab dan peranannya sebagai pendidik yang pertama dan utama sangatlah mempengaruhi perkembangan diri anak. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat juga merupakan pangkal dari terbentuknya masyarakat. Oleh karena itu keluarga merupakan wadah yang pertama dan fundamental bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam menjalankan fungsinya sebagai pendidik maka untuk mendukung keberhasilan belajar anaknya perlu adanya dorongan atau motivasi dari keluarga terutama orang tuanya sebagai pendidik yang utama. Dalam makalah ini akan membahas tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak (Wahidin, 2019: 232).

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian belajar siswa. Rendahnya motivasi belajar siswa merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian suatu tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar anak yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi hasil belajar siswa. Selain itu dapat juga mempengaruhi perilaku siswa. Misalnya siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), siswa tidak naik kelas, kurang semangat dalam belajar, kurang bisa menyesuaikan diri dengan pelajaran dan lingkungan sekolah bahkan juga dapat berpengaruh pada kenakalan yang banyak dilakukan oleh siswa-siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Bahkan pelanggaran terhadap tata tertib dan peraturan sekolah yang dilakukan oleh siswa.

Rendahnya motivasi belajar juga terkait dengan kondisi keluarga yang berorientasi pada bekerja). Siswa yang bekerja setelah pulang sekolah sampai sore dan terkadang orang tua lebih mementingkan anaknya bekerja sehingga mereka tidak masuk sekolah. Beberapa dari orang tua lebih suka dan bangga jika anaknya bekerja dibandingkan dengan bersekolah, sehingga menimbulkan adanya para pekerja baik yang ada di sekitar lingkungan, luar kota bahkan luar negeri yang masih berada dalam usia sekolah yang seharusnya menikmati pendidikan di bangku sekolah. Hal tersebut dilakukan dengan alasan untuk membantu memperbaiki perekonomian keluarga dan bekal masa depannya (Indriani & Yunus, 2021: 125).

Untuk meraih hasil belajar yang optimal, penting bagi anak dan orang tua untuk memahami secara mendalam metode yang efektif dalam mencapai prestasi belajar serta mempertimbangkan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap prestasi dan motivasi belajar anak. Dalam ranah pendidikan, kita mengenali dan menentukan dua kategori utama yang memiliki elemen-elemen yang mempengaruhi motivasi belajar anak yaitu dari dalam diri seorang anak itu sendiri dan lingkungan sekitarnya (Dina, dkk. 2024: 119).

## **METODE PENELITIAN**

Pada bagian pendahuluan telah menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang kontribusi atau peran orang tua dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak. Yang mana akan dijelaskan apa pengertian kontribusi orang tua dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*Library Reseach*), yaitu jenis penelitian yang mengutamakan analisis teks dan berusaha mengumpulkan data penelitian dari berbagai sumber literatur. Literatur yang dijadikan sebagai referensi yaitu jurnal, E-



*Book*, buku, artikel dan juga materi lainnya. Untuk memberikan gambaran yang sesuai dengan tujuan penulisan jurnal ini, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan literatur, yaitu proses pengumpulan bahan pustaka yang sesuai dengan topik pembahasan. Informasi yang ditemukan dalam literatur dikumpulkan, diedit, disusun, dan ditemukan melalui temuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi untuk analisis data. Analisis isi adalah metode penelitian yang mempertimbangkan konteks dan menghasilkan kesimpulan yang dapat diulang dan didasarkan pada fakta-fakta yang dapat dipercaya. Oleh karena itu, metode ini dimaksudkan untuk menganalisis setiap studi tentang Kontribusi Orang Tua Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Hasil penelitian menguraikan penjelasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan disertai dengan analisis data secara deskriptif dan pembahasannya tentang "peranan orang tua dalam memotivasi belajar siswa". Peranan orang tua dalam memotivasi belajar siswa, tidak semua orangtua menyadari bahwa mengoptimalkan karakter anak sebenarnya dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya melalui kegiatan bermain, melalui kegiatan bermain anak dapat belajar tentang dirinya dan lingkungan sekitar. Bermain merupakan suatu kebutuhan bagi anak.

Oleh karena itu, orangtua perlu didorong agar kegiatan bermain dapat dijadikan sebagai sarana bagi anak untuk mengoptimalkan potensinya. Peran yang dilakukan orangtua untuk anak tidak sekedar berorientasi pada anak saja, tetapi juga pada upaya orangtua untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan sebagai pendidik dalam keluarga. Dan peran keluarga saat ini mulai melemah hal ini dikarenakan orang tua beralih kepada orang-orang yang menggeluti profesi tertentu atau pekerjaan yang membebani mereka. Peran orang tua sangat penting terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga dengan adanya pemahaman dan kesadaran orang tua terhadap perannya dan kesadaran siswa terhadap motivasi belajarnya dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi siswa maupun guru BK terkait dengan masalah belajar di sekolah dan tidak berdampak pada prestasi belajar dan perilaku yang tidak sesuai, dengan begitu maka siswa akan memiliki semangat dan motivasi belajar yang tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan cita-cita mereka. (Indriani dan Yunus, 2021: 129).

### **PEMBAHASAN**

#### **1. Pengertian Pendidikan**

Istilah pendidikan berasal dari kata "didik" dengan memberinya awal "pe" dan akhiran "kan", mengandung arti "perbuatan". Istilah pendidikan ini berasal dari nahaya Yunani, yaitu "*pedagogie*", yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris "*education*" yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan "*tarbiyah*" yang berarti pendidikan.

Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dilakukan oleh seseorang atau



sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Dengan demikian, pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan (Rizal, 2022: 1).

## 2. Pengertian Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), orang tua adalah ayah dan ibu. Orang tua merupakan orang yang memiliki amanat dari Allah SWT untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang pada anaknya, serta bertanggung jawab pada perkembangan anaknya. Dengan kata lain orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak – anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan masyarakat.

Orang tua merupakan pembimbing bagi anaknya di lingkungan keluarga. Sebagai pembimbing orang tua berperan dalam mendidik, membimbing, mengajak dan mengarahkan anak ke hal-hal yang baik dan berguna bagi anak, terutama dalam mengembangkan aspek sosial anak karna berhubungan dengan orang lain. Orang tua merupakan bagian dari keluarga besar yang digantikan menjadi keluarga inti terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Orang tua berperan penting dalam pendidikan dan perkembangan anak, karna orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam mendidik, membimbing dan membina perkembangan anak-anaknya. Selain itu, pada usia prasekolah waktu anak lebih banyak dihabiskan di lingkungan keluarga, jadi apa yang diperlihatkan dan dicontohkan orang tua akan ditiru oleh anak (Amelia dan Sri, 2022).

## 3. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa, sehingga menimbulkan hasrat, keinginan, semangat dan kegairahan dalam kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar merupakan sebuah dorongan yang muncul secara sadar maupun tidak sadar dalam diri siswa pada saat kegiatan belajar secara terus menerus untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai sehingga terjadi perubahan tingkah laku.

Motivasi belajar adalah hasrat yang timbul dalam diri siswa yang menyebabkan terjadinya kegiatan belajar. Adanya motivasi belajar akan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan pada arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling berkaitan. Motivasi belajar merupakan hal yang pokok dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga tanpa motivasi seseorang tidak akan melakukan kegiatan pembelajaran.

Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar pada setiap individu dapat berbeda, sehingga ada siswa yang sekedar ingin menghindari nilai yang jelek bahkan untuk menghindari hukuman dari guru, dan orientasinya hanya untuk



memperoleh nilai yang tinggi, namun ada pula siswa yang benar-benar ingin mengembangkan wawasan dan pengetahuan (Riadi, 2022).

#### **4. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa**

Keberhasilan siswa dalam proses belajarnya tidak dapat terlepas dari adanya motivasi yang menjadi penggerak dan pendorong siswa agar dapat menjalankan kegiatan dan proses belajarnya. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) dan motivasi dari luar (ekstrinsik). Dari kedua motivasi tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan siswa, meskipun yang lebih utamanya adalah motivasi dalam diri siswa tetapi motivasi dari luar atau ekstrinsik tetap menjadi faktor yang ikut mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Diantara peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Pertama, dengan mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak.
- b. Kedua, memantau perkembangan kemampuan akademik anak. Orang tua diminta untuk memeriksa nilai-nilai ulangan dan tugas anak mereka.
- c. Ketiga, memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak-anak. Hal ini dapat dilakukan orang tua dengan berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah.
- d. Keempat, memantau efektifitas jam belajar di sekolah. Orang tua dapat menanyakan aktifitas yang dilakukan anak mereka selama berada di sekolah.

Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anak-anaknya, di antara orang tua dalam pendidikan adalah sebagai berikut : a) Pendidik (edukator): Pendidik dalam Islam yang pertama dan utama adalah orang tua yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, potensi kognitif dan potensi psikomotor b) Pendorong (motivator): Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Motivasi bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat. c) Fasilitator: Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar. d) Pembimbing: Sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. Tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya.

Oleh karena itu. Peran orang tua sangat penting dalam membentuk dan memelihara motivasi belajar anak. Sebagai guru pertama dan utama dalam kehidupan anak, orang tua memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran. Melalui pola asuh yang tepat, seperti memberikan dorongan, bimbingan, dan penghargaan, orang tua dapat mempengaruhi sikap dan motivasi anak dalam belajar. Pendidikan orang tua juga memainkan peran penting, di mana tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung membantu orang tua dalam memberikan panduan yang lebih baik kepada anak-anak mereka. Oleh karena itu, orang tua harus aktif dan konsisten dalam memberikan



dukungan baik secara emosional maupun praktis untuk memastikan anak-anak mereka termotivasi dan mencapai keberhasilan akademik (Irawati & Juwinner, 2024).

## **KESIMPULAN**

Pendidikan berasal dari kata "didik" yang berarti suatu perbuatan membimbing atau mengarahkan. Istilah ini berakar dari bahasa Yunani *pedagogie*, bahasa Inggris *education*, dan bahasa Arab *tarbiyah*, yang semuanya memiliki makna bimbingan dan pengembangan.

Pendidikan merupakan proses bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa untuk membantu anak mencapai kedewasaan, baik secara jasmani maupun rohani. Orang tua, sebagai pendidik pertama dan utama, memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing, mengasuh, serta mendukung perkembangan anak dalam lingkungan keluarga.

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam maupun luar diri siswa yang membangkitkan semangat dan keinginan untuk belajar demi mencapai tujuan. Motivasi berperan penting dalam keberhasilan belajar, karena tanpa motivasi, proses pembelajaran tidak akan berjalan optimal. Setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda, ada yang belajar untuk menghindari hukuman atau mendapatkan nilai tinggi, dan ada pula yang benar-benar ingin memperluas wawasan dan pengetahuan.

Motivasi belajar menjadi faktor utama dalam keberhasilan siswa, yang dapat berasal dari dalam diri (*intrinsik*) maupun lingkungan (*ekstrinsik*). Orang tua berperan penting dalam memotivasi anak dengan mengontrol waktu belajar, memantau perkembangan akademik dan kepribadian, serta memastikan anak mendapatkan fasilitas yang mendukung proses belajarnya.

Selain sebagai pendidik, orang tua juga berperan sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing. Dengan pola asuh yang tepat serta dukungan emosional dan praktis yang konsisten, orang tua dapat membantu anak mencapai prestasi akademik yang optimal dan membentuk karakter yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Alfian Tanjung, M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah seluruh pihak yang telah membantu, mendukung dan membimbing kami selama proses penyusunan jurnal ini. Dukungan tersebut sangat berperan dalam kelancaran dan keberhasilan penulisan ini.

Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada orang tua, guru, sekolah, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam memberikan informasi, data, serta masukan yang berharga. Berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan jurnal ini dengan sebaik-baiknya. Terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan yang senantiasa memberikan dukungan dan masukan positif selama proses penulisan. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat dan menjadi inspirasi, khususnya dalam memahami peran penting orang tua dalam membentuk motivasi belajar anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Amelia dan Sri Sumarni. 2022. "Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Dasar". *Jurnal Pancar*. 3(1).



- Dina, dkk. 2024. “*Psikologi Pendidikan*”. Medan: PT. Pustaka Pratama Edukasia.
- Indriani dan Yunus. 2021. “Peranan Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa”.
- Irawati, Yeyek dan Juwinner Dedy Kasingku. 2024. “Peran Orang Tua Dalam Membentuk *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*. 1(2). *Menumbuhkan*”. Kajian Pustaka.com.
- Motivasi Belajar Anak”. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*. 4(4).
- Riadi, Muchlis. 2022. “*Motivasi Belajar – Pengertian, Fungsi, Prinsip dan Cara*
- Rizal, Samsul. 2021. “*Pengantar Ilmu Pendidikan*”. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Rizal, Samsul. 2022. “*Ilmu Pendidikan Islam*”. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group. Sosial Anak Usia 5-6 Tahun.
- Wahidin. 2019. “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah